

Pengaruh Media Dokansi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Yulia Ambar Wati¹⁾, Riski Umi Mahfiroh²⁾, Rifa Hadijah³⁾, Agung Setiawan⁴⁾

¹²³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura

surel: yuliambar0602@gmail.com¹, maghfirohfiroh95@gmail.com², rifahadijah3@gmail.com³,
agung.setiawan@trunojoyo.ac.id⁴

Abstract

Learning methods that are less innovative and monotonous can have an impact on student learning outcomes in the learning process. Teachers must change their teaching methods so that learning in class is effective and students are also involved in learning with more enthusiasm. This study aims to determine student learning outcomes by using doctrinal learning media in the subject matter of Indonesian language characteristics of poetry. This study was conducted at Keleyan I Elementary School, Socah District, Bangkalan Regency. The subjects of this study are all students of grade IV. Determining the subject of this study using saturated sampling techniques, namely all members of the population are included in the sample. This type of research uses classroom action research which is divided into 2 cycles. Each cycle consists of planning and implementation stages. In cycle I, the percentage of student learning completeness was 22%, while in cycle II, the percentage of learning completeness reached 83%. %. This research shows that teaching media can affect the learning outcomes of fourth grade students at SDN Keleyan I

Keywords : media, dokansi, indonesian language learning

Abstrak

Metode pembelajaran yang kurang inovatif dan monoton dalam proses pembelajaran dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Guru harus mengubah metode pengajarannya agar pembelajaran di kelas efektif dan siswa juga terlibat dalam pembelajaran dengan lebih semangat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya media dokansi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi ciri – ciri puisi. Penelitian ini dilakukan di SDN Keleyan I Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV. Penentuan subyek penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yakni semua anggota populasi diikutsertakan dalam sampel Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terbagi menjadi 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan dan pelaksanaan. Pada siklus I presentase ketuntasan belajar siswa adalah 22% sedangkan pada siklus II presentase ketuntasan belajarnya mencapai 83%. %. Penelitian ini menunjukkan bahwa media dokansi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Keleyan I.

Kata Kunci : media, dokansi pembelajaran bahasa indonesia

1. PENDAHULUAN

Setiap orang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Jika tidak dimanfaatkan secara maksimal, potensi tersebut tidak akan optimal. Setiap orang harus memenuhi kebutuhan mereka dengan mengenyam dunia pendidikan agar berubah menjadi lebih baik untuk mengoptimalkan potensi. Adanya pendidikan itu sangat penting, Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan terstruktur bagi setiap individu atau kelompok yang bertujuan untuk membentuk karakter agar dapat mengembangkan kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan serta sasaran yang diinginkan. Pendidikan memainkan peran penting dalam menyampaikan jenis informasi yang akan memungkinkan masyarakat umum untuk memahami pandangan yang lebih luas.

Proses dalam pendidikan, ada aktivitas belajar dimana terjadinya transfer ilmu melalui pengajar kepada pengajar dengan strategi pembelajaran yang tepat. Belajar adalah kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah yang mempunyai misi mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah yang baik. Di sekolah pembelajaran dikendalikan sedemikian rupa sehingga tidak terjadi secara acak dan tanpa tujuan. Adanya pendidikan dasar dapat mempengaruhi kualifikasi pendidikan tingkat menengah dan tinggi suatu individu. Hal ini dikarenakan pendidikan tingkat menengah merupakan lanjutan dari pendidikan dasar seseorang.

Setiap pembelajaran yang dilakukan memerlukan media dan cara penyampaian yang tepat agar dapat diterima dengan baik. Adanya bahasa sangat pengaruh dalam kegiatan pembelajaran, karena bahasa berperan sangat penting bagi perkembangan potensi manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Bahasa itu tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat bertukar pikiran dengan oranglain (Zainal Aqib, 2017). Media pembelajaran adalah salah satu sarana untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi ketika kegiatan pembelajaran dilaksanakan (Muslimin, 2011;8). Media adalah perantara atau pembawa pesan (Arif 2017:26) . Penggunaan media yang menarik dan inovatif bisa meningkatkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Jika guru mulai menggunakan media pembelajaran, misalnya berupa gambar atau mini games yang menarik untuk menunjang pembelajaran, maka siswa tentu akan terlihat antusias dan aktif selama proses pembelajaran dan suasana di dalam kelas menjadi terstruktur. Media pembelajaran yang disampaikan terkadang digunakan untuk menyajikan konten berbahasa Indonesia seperti media audio dan video yang disajikan melalui laptop guru. Dampak dari guru tidak memiliki strategi atau media

pendukung untuk menyampaikan materi yang kompleks. Hal ini dapat menimbulkan tidak tercapainya guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu media yang dapat menarik perhatian dan minat siswa terhadap puisi adalah media Dokansi (Game Complete Mission). Menurut peneliti, Media Dokansi efektif digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena Media Dokansi tidak hanya menarik, tetapi juga merupakan permainan yang menyenangkan untuk dimainkan bersama teman dan mudah dilakukan.

Terkait penggunaan media dokansi, dokansi kepanjangan dari permainan “*Ludo Menjalankan Misi*”. Ludo merupakan salah satu permainan terbuat dari papan yang berasal India yang sudah dimainkan sejak abad ke-6. Permainan ini dimainkan oleh 4 orang pemain dengan dadu sebagai alat utama permainannya. Cara melakukan permainannya, pemain melemparkan dadu untuk bergerak ke kotak satu ke kotak lainnya hingga sampai pada rumahnya. (ASIAPAC BOOKS, 2012:79). Cara memainkan ludo hampir sama seperti permainan monopoli, penggunaan permainan dalam proses pembelajaran bisa menjadi salah satu daya tarik bagi siswa, yang mampu mengarahkan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Sadiman, 2010:78-80). Permainan ini menjadi solusi alternatif yang mampu menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dapat disesuaikan untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan dapat mengatasi kesulitan belajar dan efektif menarik perhatian siswa..

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Menggunakan desain *quasi experiment* yakni desain kelompok kontrol non-ekuivalen (sebelum dan sesudah tes). Hasil analisis data menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif yaitu kegiatan yang dilakukan sesudah semua informasi terkumpul dari responden dan sumber data lainnya Sugiyono (2015: 207) .

Adapun rencana penelitiannya dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Eksperimen

Pretest	Treatment	Posttest
01	X	02
03	-	04

Keterangan:

- 01 dan 03 : merupakan tes awal (pre-test) sebelum diberi perlakuan.
- X : perlakuan diberikan dengan menggunakan media dokansi
- 02 : tes terakhir (post-test) dilakukan setelah diberi perlakuan
- 04 : tes terakhir (pos-ttest) dilakukan tanpa perlakuan
- : pembelajaran dipimpin guru menggunakan media audio visual

Seluruh siswa kelas IV SD Negeri Keleyan 1 yang berjumlah 18 siswa digunakan sebagai sampel, untuk penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yakni semua anggota populasi diikutsertakan dalam sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni berupa tes, Arikunto (2013: 193) menuturkan bahwa tes merupakan rangkaian pemberian beberapa soal atau latihan mengukur pengetahuan, keterampilan atau bakat, dan kemampuan individu atau kelompok. Dalam pemberian soal atau latihan pada siswa, peneliti memberikan 5 – 10 soal berupa pilihan ganda dan uraian. Dalam penelitian ini hasil belajar pemberian materi puisi tentang ciri – ciri puisi diukur dengan tes. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebagai pre-test yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan selanjutnya ada post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberi treatment atau perlakuan. Kegiatan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali dalam kurun kurang lebih 1 bulan pada 20 Februari – 30 Maret 2023. Tingkat keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan hasil belajar siswa. Nilai setiap siswa dikatakan tuntas jika telah mencapai KKM yang telah ditentukan, sementara ketuntasan klasikalnya adalah minimal mencapai 75% siswa tuntas pada semua aspek penilaian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri Keleyan 1, guru menggunakan media di dalam kelas untuk membantu siswa memahami materi, dan siswa juga dapat membawa gadget ke dalam kelas agar bisa mengakses tugas maupun informasi terkait dari sumber online. Selanjutnya, kami sebagai peneliti melakukan tindakan kelas dengan menunjukkan keefektifan media pembelajaran dokansi terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi. Untuk menentukan hasil belajar melalui media tersebut kami memberi pre-test sebelum adanya media dan posttest setelah adanya media. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari Siklus I dan Siklus II. Siklus I terdiri dari dua tahap, yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

Pada tahap perencanaan peneliti hanya mengobservasi kegiatan pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui apa yang akan dilakukan selanjutnya. Setelah sampai di tahap pelaksanaan kegiatan, peneliti memberikan pre-test kepada siswa berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dengan materi puisi. Penilaian pada pre-test ini dikategorikan menurut KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Di tahap ini hanya 4 siswa yang tuntas sedangkan 14 siswa lainnya masih belum tuntas. Tabel berikut menunjukkan hasil belajar siswa.

Tabel 1.4

No.	Uraian	Hasil siklus I
1.	Rata-rata hasil belajar siswa	38,5
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	4
3.	Persentase ketuntasan belajar	22%

Dari data di atas, peneliti memutuskan melanjutkan siklus II dengan 2 tahapan yakni tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap perencanaan ini, dilakukan dengan merencanakan kegiatan hingga tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan menyiapkan bahan ajar, serta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tim peneliti memberi materi mengenai puisi dan mengajak siswa untuk bermain secara berkelompok dengan menggunakan media dokansi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 menit. Permainan selesai, peneliti mengadakan evaluasi dengan memberikan post-test berupa 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dengan nilai KKM sama seperti saat post-test yaitu 70. Terhitung dari jumlah 18 siswa, terdapat 15 siswa yang tuntas dalam mengerjakan dan 3 siswa yang masih belum tuntas dalam mengerjakan soal. Berikut tabel ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II

Tabel 1.2

No.	Uraian	Hasil siklus II
1.	Rata-rata hasil belajar siswa	72,77
2.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	15
3.	Persentase ketuntasan belajar	83%

Tabel tersebut menunjukkan nilai hasil siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan adanya media dokansi. Berdasarkan hasil penelitian, data menunjukkan terdapat

peningkatan dari sebelum diterapkannya proses pembelajaran dengan menggunakan media dokansi. Peningkatan ini diperoleh dari presentase kegiatan pada siklus I sebesar 22%. Terdapat hanya 4 siswa berhasil menuntaskan materi. Tentu berbanding terbalik hasil dari siklus II menunjukkan terjadinya perubahan jumlah siswa yang berhasil menuntaskan pembelajaran. Siswa yang menuntaskan sebanyak 15 siswa dan 3 siswa masih belum menuntaskan pembelajaran. Jumlah ini meningkat dari siswa yang berhasil menuntaskan materi pada siklus I sejumlah 4 siswa sedangkan pada siklus II sejumlah 15 siswa yang berhasil.

Berdasarkan hasil analisis data Siklus I dan Siklus II dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang berhasil menjawab soal evaluasi yang diberikan guru pada setiap akhir sesi pembelajaran mengalami peningkatan. Setelah melakukan kegiatan evaluasi data yang diambil berupa nilai evaluasi soal pilihan ganda dan uraian.

Data yang telah diambil, akan diolah menjadi bentuk tabel seperti yang tertera pada data siklus diatas. Selanjutnya akan dilakukan pengkategorian tuntas menurut kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan tidak tuntas jika nilai dibawah KKM. Pada Siklus I presentase ketuntasan siswa 22% sedangkan pada Siklus II 83%. Meningkat sebesar 61% selama Siklus I dan Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dokansi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, media tersebut juga mempengaruhi pemahaman serta pengetahuan siswa. Hal ini tampak pada hasil studi pendahuluan dan hasil siklus I dan II.

Namun sejauh ini, proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran dokansi dikelas IV SDN Keleyan 1 berjalan dengan baik dan menarik minat belajar siswa. Adanya mediapun hasil belajar siswa meningkat mula dari 22% menjadi 83%. Dibuktikan pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Triskawati dan Beta Rapita Silalahi penggunaan media dokansi pada kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dokansi terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Keleyan 1 Bangkalan. Penggunaan media dokansi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah telah banyak diterapkan dan hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan yang baik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media.

Kami sebagai peneliti menggunakan media tersebut sebagai sarana pembelajaran di SD Negeri Keleyan I dengan materi teks puisi, dikarenakan adanya media dokansi ini mempermudah pembelajaran bahasa Indonesia . Media Dokansi ini juga memberikan dampak secara berkala terhadap pemikiran siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada Siklus I, dimana empat siswa lulus dan 14 siswa tidak lulus, dengan presentase total 22%. Pada Siklus II, 15 siswa lulus sedangkan 3 siswa tidak lulus, dengan presentase 83%. Adanya peningkatan presentase ini, siswa tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran serta dapat meningkatkan semangat dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media Pembelajaran memegang peranan penting sebagai salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran. Kita sebagai calon guru harus lebih kreatif dalam menggunakan media untuk mendukung pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Nugroho , R. W. (2017). Pengembangan Blog Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar. Jurnal Pendidikan Matematika*, 197-204.
- Pradopo, R. D. (2009). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University. Press.
- Pradopo, R. D. (2014). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta : Gadjah Mada.
- Resmini, N., Hartati, T., & Cahyani, I. (2009). *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Sadiman, A. S., R. R., Haryono, A., & Harjito. (2010). *Media pendidikan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Triskawati, B. R. (2022). Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD. *Edu Global : Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Zainal Aqib, d. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SD/MI*. Sleman: Ar-Ruzz Media.